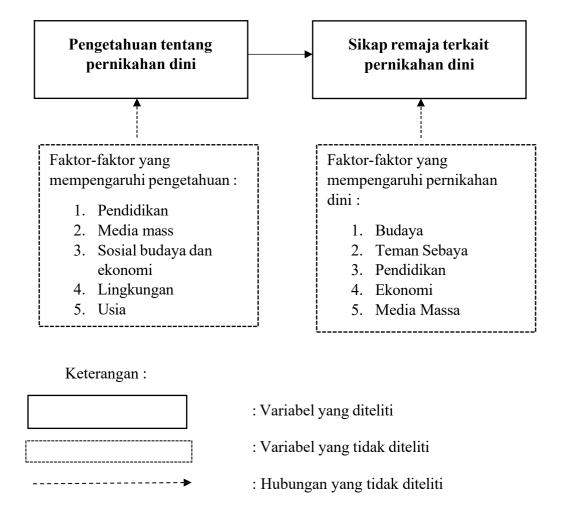
#### BAB III KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel *independent* dengan variabel dependen yang akan di amati atau diukur melalui peneliti yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2019b).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Variabel dan Definisi Operasional

# 1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019b). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variable *independent* (variable bebas) yang terdiri atas variabel pengetahuan tentang pernikahan dini dan variable *dependent* (variable terikat) yang terdiri atas sikap remaja tentang pernikahan dini.

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional variable merupakan variabl variable dan cara pengukuran variable yang diteliti untuk menentukan instrument atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019b).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                                   | Definisi Operasional  | Cara<br>Pengukuran   | Skala<br>Ukur |
|--|---|----------------------|---------------|
| Pengetahuan<br>tentang pernikahan<br>dini  | Tingkat kemampuan remaja dalam memahami konsep pernikahan dini. Terdapat tiga kategori:  1. Baik >75%  2. Cukup 60%-75%  3. Kurang<60%                        | Kuesioner            | Ordinal       |
| Sikap remaja<br>tentang pernikahan<br>dini | Segala respon kognitif,<br>afektif, dan konatif remaja<br>terhadap pernikahan dini.<br>Kategori:<br>1. Positif: ≥ mean/median<br>2. Negatif: <<br>mean/median | Pedoman<br>Wawancara | Ordinal       |

# C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah: ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Sekardadi Kabupaten Bangli tahun 2025.